

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs MA'ARIF NU I JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

Saiful Hamdi dan Qurotul Aini Farida

Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI) Pascasarjana IAIN Purwokerto
saifulhamdi94@gmail.com

Abstract

Learning strategy is an important thing that need to be paid attention, prepared and executed by teacher when learning process of fiqih executed. Because active learning strategies have an effect on the outcomes of the learning itself, the right strategy, then the results can be maximized. The results of research conducted by the Researcher is an active learning strategy used in learning fiqih is a kind of card, ask curious, everyone is a teacher here, read aloud, index card teachers and jigsaw learning. Download in the material to be submitted for learning strategies that will be in accordance with the material to be submitted. Using an active learning strategy is not an obligation for all teachers of jurisprudence, will this active learning strategy be the creativity of one's own teacher to facilitate the teaching and at the same time grow the interest for the learners to get involved in the learning. In practice the use of Active learning strategy is not used alone, in other words according to the learning material.

Keywords: active learning strategy of fiqih subjects

Abstrak

Strategi pembelajaran aktif merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan, disiapkan dan dilaksanakan oleh guru ketika proses pembelajaran fiqih dilaksanakan. Karena strategi pembelajaran aktif mempunyai pengaruh terhadap hasil dari pembelajaran itu sendiri, apabila strategi yang digunakan tepat, maka hasil yang dicapai akan maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah Strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah card sort, inquiring minds want to know, every one is teacher here, reading aloud, index card mach dan jigsaw learning. Bahwa

dalam penerapan strategi pembelajaran aktif disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga strategi pembelajaran aktif yang digunakan akan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. bahwa menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah bukan merupakan kewajiban bagi seluruh guru fiqih, akan tetapi strategi pembelajaran aktif ini merupakan kreatifitas dari seorang guru sendiri untuk mempermudah dalam mengajar dan sekaligus menumbuhkan minat bagi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada prakteknya penggunaan strategi pembelajaran aktif tidak digunakan sendiri – sendiri, melainkan dikombinasikan dengan strategi lainnya sesuai dengan materi pembelajaran.

Kata kunci : Strategi pembelajaran aktif mata pelajaran fiqih.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia.¹

Cara belajar aktif merupakan suatu proses belajar mengajar yang aktif dan dinamis. Dalam proses ini peserta didik mengalami keterlibatan intelektual emosional disamping keterlibatan fisiknya. Dengan demikian maka proses pembelajaran dimana pendidik terlibat secara intelektual emosional dapat direncanakan guru dalam suatu sistem intruksional yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Adapun yang mendorong Peneliti memilih judul tersebut adalah melihat tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk membekali siswa tentang pengertian syariat Islam serta kaitannya dengan kehidupan di dunia, siswa diharapkan dapat memahami aturan – aturan dalam hidup di dunia ini sesuai dengan tatanan syariat Islam. Serta karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mengajaknya untuk aktif bergerak baik mental maupun fisik, mengajak belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Oleh karena itu, menurut Muhaimin pembelajaran agama (fiqih) tidak mungkin dapat berjalan dengan baik sesuai misinya bilamana hanya berkutat pada transfer atau pemberian ilmu pengetahuan agama sebanyak – banyaknya kepada peserta didik, atau lebih menekankan aspek kognitif.

Pembelajaran fiqih tidaklah mudah karena pembelajaran fiqih bukan hanya sekedar teori atau lebih banyak melatih ranah kognitif saja, akan tetapi harus dikembangkan ke arah aktualisasi atau implementasi yang nyata. Berdasarkan beberapa alasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata

1 H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hlm, 1.

2 Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Insan Madani. 2012). Hlm. 2

Pelajaran Fiqih Di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas dan peneliti mengambil sampel kelas tujuh A, Hal ini dengan alasan bahwa Strategi yang dilaksanakan oleh Bapak Saiful Hamdi, S.Pd.I, dalam pembelajaran di Kelas Tujuh A siswa lebih semangat, lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran fiqih dibanding dengan kelas yang lainnya.

Hal tersebut membuat Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penelitian ini memfokuskan pada permasalahan berikut: “ Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas? ”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah³ Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴

Penentuan lokasi penelitian pada suatu daerah merupakan masalah yang sangat penting guna mendapatkan data-data yang akurat. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah

3 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.15

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) hlm 21 – 22

Tsanawiyah Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas, maka diperoleh hasil sebagai berikut : dalam proses pembelajaran fiqih, MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan tujuan untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap pembelajaran fiqih, serta adanya penggunaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan pada peserta didik, dan diharapkan suasana kelas menjadi hidup sehingga pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan efisien.⁵

Dari hasil pengamatan Peneliti, dalam penerapan strategi pembelajaran aktif di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas. Guru menggunakan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi, Adapun strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru fiqih pada kelas VII, yaitu *card sort* (sortir kartu), *inquiring minds whant to know* (bangkitkan minat), *index cart mach* (pencocokan kartu indek), *jigsaw learning* (pembelajaran model jigsaw), *every one is teacher here* (semua bisa jadi guru), *reading aloud* (membaca keras) yang akan Peneliti paparkan sebagai berikut :

1. *Card Sort* (sortir kartu)

Strategi pembelajaran aktif *card short* adalah strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dengan mereview pembelajaran

5 Hasil Wawancara dengan Hanif Fauzi, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah tanggal 7 Agustus 2018

yang dikemas secara menarik yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif ini dengan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung strategi ini digunakan untuk menyampaikan materi thaharah dengan kompetensi dasar menjelaskan macam – macam najis dan tata cara bersucinya, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *card short* ini akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.⁶

Pada kenyataannya penerapan proses pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru diawali dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, yaitu menerangkan tentang najis dari pembagiannya menurut ringan dan beratnya, jenis dan macamnya serta cara mensucikanya, Kemudian guru menggunakan Strategi *Card Sort* .

2. *Inquiring minds wants to know* (bangkitkan minat)

Strategi pembelajaran aktif ini digunakan agar menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dimulai dari awal pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas. Strategi pembelajaran bangkitkan minat ini sering digunakan oleh bapak Saiful Hamdi, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran fiqih, karena dengan strategi ini peserta didik akan termotivasi untuk lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengaktifkan otak mereka untuk berfikir agar bias menjawab pertanyaan yang membangkitkan minat mereka yang diajukan oleh gurunya pada awal pembelajaran.⁷

Strategi bangkitkan minat ini digunakan untuk materi pembelajaran fiqih pada materi sebagai berikut: shalat fardu, dengan kompetensi dasar menjelaskan waktu ketentuan shalat lima waktu, dalam prakteknya guru menggunakan strategi ini dengan maksud agar peserta didik termotivasi membangkitkan minatnya untuk dapat belajar dengan baik, strategi ini digunakan pada awal proses pembelajaran dimulai, peserta didik menjadi lebih antusias dari mulai awal pembelajaran.⁸

Adapun salah satu contoh dari penerapan strategi pembelajaran bangkitkan minat ini pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas pada materi shalat fardu atau shalat wajib. Strategi ini juga menjadikan siswa mulai berkonsentrasi pada mata pelajaran dari awal pelajaran, dan strategi ini akan mengaktifkan daya pikir masing – masing peserta didik untuk dapat menjawab materi pelajaran dengan pengetahuan awal mereka bahkan sebelum materinya dijelaskan.⁹

Pada prakteknya strategi pembelajaran aktif bangkitkan minat ini penerapannya didampingi dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran aktif, *reading aloud*, strategi *reading aloud* ini digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Walaupun dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) tidak dicantumkan adanya strategi pembelajaran *reading aloud* ini.

3. *Index card mach* (pencocokan kartu indeks)

Strategi pembelajaran aktif *index card mach* ini adalah strategi pembelajaran yang

selaku guru fiqih tanggal 31 Agustus 2018

⁸ Hasil Observasi pembelajaran di kelas VII A pada tanggal 31 Agustus 2018

⁹ Hasil Wawancara dengan Saiful Hamdi, S.Pd.I selaku guru fiqih tanggal 31 Agustus 2018

⁶ Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018 di Kelas VII A

⁷ Hasil Wawancara dengan Saiful Hamdi, S.Pd.I

melibatkan siswa dengan menugaskan siswanya untuk mencari pasangan kartu. Penerapan strategi ini juga dilakukan oleh guru dengan tujuan agar dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi.

Menurut guru mata pelajaran fiqh strategi ini biasa digunakan pada mata pelajaran fiqh materi shalat fardu dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara shalat lima waktu, karena dengan strategi ini menurut guru akan mengaktifkan dan membuat pembelajaran menyenangkan dan memudahkan guru dalam meninjau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas.¹⁰

guru menggunakan strategi ini karena menyenangkan dan dapat membuat siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Pada pelaksanaan penerapan strategi ini guru mengawali pembelajaran seperti biasanya kemudian menerangkan materi pembelajaran dengan diselingi metode tanya jawab kepada siswanya kemudian setelah selesai guru meninjau pemahaman siswanya dengan strategi *Index Card Mach*. Pada penerapan strategi ini siswa terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung setelah semuanya selesai guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah.¹¹

4. *Jigsaw learning* (pembelajaran model jigsaw)

Strategi pembelajaran aktif *jigsaw learning* merupakan strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas

dengan tujuan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu melibatkan siswa untuk belajar dari gurunya dan melibatkan peserta didik untuk mengajarkan kepada temannya.¹²

Strategi pembelajaran aktif *jigsaw learning* ini sering digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas pada materi pembelajaran yang mana materi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, misalnya pada materi thaharah dengan kompetensi dasar menjelaskan hadas besar dan kecil beserta tata cara mensucikannya. (wudlu, tayamum, dan mandi jinabat). Pada proses penerapannya digunakan pula metode tanya jawab dan diskusi materi yang sedang dijelaskan oleh petugas dari kelompok. Dalam hal ini guru hanya menjadi fasilitator pada berjalannya proses pembelajaran.¹³

5. *Every one is a teacher here* (semua orang adalah guru)

Pada prakteknya strategi ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang sujud sahwi, dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara sujud sahwi. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran dengan diselingi penggunaan strategi pembelajaran aktif *reading aloud* untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Dengan strategi ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik agar ia dapat belajar menjadi guru bagi teman – temannya, dengan membacakan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Dengan strategi ini peserta didik diuji kepercayaan dirinya untuk mampu menjelaskan pertanyaan yang dijawab olehnya, Pada penerapannya peserta didik

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Saiful Hamdi, S.Pd.I selaku guru fiqh tanggal 31 Agustus 2018

¹¹ Observasi tanggal 31 Agustus 2018

¹² Wawancara dengan Saiful Hamdi, S.Pd.I selaku guru fiqh tanggal 24 Agustus 2018

¹³ Observasi pembelajaran fiqh di kelas VII A tanggal 24 Agustus 2018

antusias menyimak proses pembelajaran.

Penerapan strategi ini sangat bermanfaat bagi guru agar ia tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, melainkan mengaktifkan peserta didiknya dengan penggunaan strategi ini, walaupun ia juga harus lebih kreatif dalam pemilihan strategi dan menjalankan langkah – langkah pembelajaran yang sedang berlangsung.

Strategi pembelajaran aktif *every one is a teacher here* ini bisa digunakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran bahwa yang dapat menjadi guru tidak hanya seorang guru namun peserta didikpun dapat menjadi seorang guru dalam proses pembelajaran, karena dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjadi guru akan membangkitkan keaktifan siswa untuk memahami lebih dalam apa yang dipelajari dan yang akan dijelaskan kepada teman temannya. Strategi ini juga menuntut tanggung jawab siswa untuk dapat menjadi guru teman – temannya dan mampu menjelaskan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Strategi pembelajaran aktif *every one is a teacher here* ini dapat digunakan guru dalam banyak materi pembelajaran sebagai strategi untuk mengaktifkan tidak hanya daya pikir peserta didik saja namun pada prakteknya harus ada kepercayaan diri siswa untuk dapat menjadi guru bagi teman-temannya, dan mulai bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan kepadanya.

Dan pada prakteknya peserta didik terlihat sangat senang karena diberi kesempatan untuk menjadi guru bagi temannya, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat cemas dan malu untuk mempraktekan strategi pembelajaran tersebut.

6. *Reading Aloud* (Membaca keras)

Strategi ini sering digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih dengan tujuan agar peserta didik selalu antusias menyimak pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam menyimak pelajaran tanpa merasa bosan dengan materi yang diajarkan.

Strategi pembelajaran ini digunakan pada materi sujud sahwi dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan sujud sahwi dengan strategi ini dapat menimbulkan rangsangan kepada siswa untuk lebih konsentrasi dalam menyimak pelajaran yang sedang berlangsung.¹⁴ Penggunaan strategi ini dipadukan dengan penggunaan strategi *Every one is a teacher here* pada akhir penjelasan materi dan dipadukan pula dengan strategi pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want to Know* pada awal pembelajaran sebelum penerapan *Reading Aloud*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam hal ini ikut menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan, karena dengan adanya strategi pembelajaran aktif peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Adapun strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh Saiful Hamdi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang Kecamatan jatilawang Kabupaten Banyumas adalah : *inquiring minds want to know* (bangkitkan minat), *Every one is a teacher here* (semua orang bisa jadi guru), *reading aloud* (membaca keras), *Jigsaw learning* (Pembelajaran model jigsaw), *Index card mach* (pencocokan

14 Hasil Wawancara dengan Saiful Hamdi, S.Pd.I selaku guru fiqih tanggal 7 September 2018

kartu index), *card sort* (Sortir kartu), *Practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan).

1. *Card Sort* (sortir kartu)

Strategi pembelajaran aktif *card short* ini digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik pada akhir materi pembelajaran, sebagai strategi untuk mengulang materi pelajaran agar memberikan pemahaman materi kepada peserta didik. Menurut Peneliti strategi ini sangat bermanfaat bagi peserta didik maupun guru karena, bagi guru strategi ini sangat membantu sekali dalam memberikan pemahaman materi yang mana materi tersebut memiliki banyak sub bahasan dan untuk mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan.

Sedangkan bagi peserta didik sangat terbantu untuk memahami materi yang sulit dan banyak hal itu bisa terlihat saat strategi tersebut digunakan, peserta didik sangat antusias mengikuti dan semangat mereka sangat tinggi. Strategi ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran dengan materi yang cocok dan dilengkapi dengan metode dan media yang sesuai dengan strategi dan materi yang sedang dijelaskan.

Hal ini mengurangi kejenuhan pada peserta didik karena dengan penggunaan strategi ini tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dari awal sampai pada akhir pembelajaran. Pada proses belajar seperti inilah yang mengharuskan guru mampu mengolah kelas dan memberikan arahan kepada peserta didik agar tetap mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. *Inquiring minds want to know* (Bangkitkan minat)

Strategi pembelajaran aktif bangkitkan minat ini merupakan strategi yang paling sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran fiqih, karena strategi ini cocok untuk digunakan pada berbagai macam materi, strategi bangkitkan minat ini dalam penggunaannya dilakukan setiap mengawali pelajaran sebagai pembangkit minat belajar peserta didik untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Walaupun dalam kenyataannya masih ada siswa yang kurang memperhatikan pertanyaan yang diajukan dan asyik bermain sendiri. Namun dengan menggunakan strategi ini guru merasa terbantu dalam menyampaikan pelajaran.

Dari hasil observasi yang Peneliti lakukan, pada dasarnya penggunaan strategi pembelajaran aktif bangkitkan minat ini lebih menuntun siswa untuk berkonsentrasi pada awal pembelajaran. Dalam penggunaannya strategi ini kurang maksimal jika tidak didampingi oleh strategi pembelajaran aktif lainnya.

Penggunaan strategi pembelajaran reading aloud yang digunakan untuk mendampingi penggunaan strategi pembelajaran aktif bangkitkan minat ini menurut Peneliti cocok digunakan dalam pembelajaran.

Manfaat lain dari penggunaan strategi pembelajaran aktif ini antara lain agar peserta didik dapat ikut secara aktif dalam proses pembelajaran, agar masing-masing peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan keaktifan siswa ini akan mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran dan menuntut kreaktifitas guru dalam menentukan dan memilih strategi

yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian materi, sebab dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif ini semua proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada keaktifan guru dalam menyampaikan materi, namun dapat mengaktifkan peserta didiknya juga dalam proses pembelajaran.

3. *Index Card Mach*

Strategi *Index Card Mach* ini sering digunakan oleh guru pada materi – materi yang dapat dibagi menjadi beberapa sub dan dapat dipasang – pasangkan. Karena dengan strategi ini penyampaian materi pembelajaran akan terkesan menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Mach* ini dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran meskipun dalam pelaksanaannya penggunaan strategi ini dilengkapi dengan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan media pembelajaran contohnya kertas HVS.

Menurut Peneliti, strategi ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran dengan materi yang cocok dan dilengkapi dengan metode dan media yang sesuai dengan strategi dan materi yang sedang digunakan dan dijelaskan. Dalam prakteknya strategi ini didampingi dengan adanya penggunaan metode ceramah dan media yang berupa kertas HVS untuk memperlancar jalannya penerapan strategi ini.

Hal ini menurut Peneliti cukup efektif dilakukan karena dapat mengurangi kejenuhan pada peserta didik dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan strategi ini yang kemudian didampingi dengan metode dan media yang cocok maka akan dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

.terbukti ketika penggunaan strategi ini peserta didik terlihat antusias dan semangat mengikuti pelajaran.

Pada proses belajar seperti inilah yang mengharuskan guru mampu mengolah atau mengatur kelas dan memberikan arahan kepada peserta didik agar tetap mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

4. *Jigsaw learning* (Pembelajaran Model Jigsaw)

Strategi pembelajaran aktif ini sering digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih pada materi pelajaran yang mana biasanya materi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. hal ini sesuai dengan langkah – langkah penerapan strategi pembelajaran aktif *jigsaw learning* dalam bukunya Hisyam Zaini dkk yang berjudul strategi pembelajaran aktif yaitu dimana langkah awal pembelajarannya adalah memilih materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa pokok bahasan.

Menurut Peneliti penggunaan strategi pembelajaran aktif *jigsaw learning* efektif digunakan dalam proses belajar mengajar apalagi dalam pelaksanaannya strategi ini didukung adanya metode pembelajaran diskusi, dan pada prakteknya siswa sangat antusias mengikuti pelajaran karena mereka merasa senang dengan model pembelajaran ini yang mana materi tersebut dijelaskan oleh temannya dan tidak membosankan dan dinilai lebih efektif untuk materi yang memiliki banyak sub pokok bahasan.

5. *Every one is a teacher here* (semua orang adalah guru)

Seorang filosof dari cina yang diperluas oleh melvin L silberman mengungkapkan bahwa yang saya dengar saya lupa. Yang saya dengar

dan lihat, saya sedikit ingat. Yang saya dengar, saya lihat, pertanyakan dan diskusikan dengan orang lain saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan saya dapat pengetahuan dan ketrampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain saya pahami.

Dari hal diatas maka dapat dipahami bahwa yang dapat diajarkan maka seseorang itu faham. Dari hal ini berlaku pula bagi peserta didik, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *every one is a teacher here*, peserta didik diberi kesempatan untuk dapat menjadi guru bagi teman – temannya. Dan dapat membantu peserta didik untuk memahami secara mendalam materi yang akan disampaikan karena ia diberi kepercayaan mengajarkan materi kepada teman – temannya maka ia harus memahami apa yang ia jelaskan.

Hal ini yang seharusnya mulai dilakukan oleh guru, karena pada usia 10-14 tahun, dimana pada usia ini dijelaskan dalam bukunya Desmita berjudul psikologi perkembangan anak didik, menerangkan bahwa anak usia 10 – 14 tahun harusnya sudah mulai diberi tanggung jawab oleh guru, karena pada usia tersebut peserta didik mulai timbul keinginan untuk bebas dari dominasi dan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang lain.

Dengan demikian menurut Peneliti strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* ini efektif digunakan pada materi pembelajaran fiqih dengan dipadukan strategi pembelajaran aktif *reading aloud*, karena kedua strategi ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran baik dalam segi keaktifan berfikir maupun bertanggung jawab, dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

6. *Reading Aloud* (Membaca keras)

Dari hasil observasi dan wawancara yang Peneliti lakukan bahwasanya strategi pembelajaran aktif *reading aloud* adalah strategi pembelajaran yang paling sering digunakan pada mata pelajaran fiqih karena cocok digunakan ketika ada materi yang berkaitan tentang dalil-dalil yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Strategi ini biasanya dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif *every one is a teacher here* dan *inquiring minds want to know*. kedua strategi ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam mengaktifkan siswa untuk selalu menyimak pelajaran yang sedang berlangsung dengan cara membaca dan diselingi dengan penjelasan yang dilakukan oleh guru dilanjutkan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *everyone is teacher here* ataupun diawali dengan strategi pembelajaran aktif bangkitkan minat atau *inquiring minds want to know*.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Peneliti mengenai strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU I Jatilawang, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Aktif yang digunakan adalah *card sort* (sortir kartu), *inquiring minds whant to know* (bangkitkan minat), *index cart mach* (pencocokan kartu indek), *jigsaw learning* (pembelajaran model jigsaw), *everyone is teacher here* (semua bisa jadi guru), *reading aloud* (membaca keras) dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstiran.
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif disesuaikan dengan materi yang akan

disampaikan, menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah bukan merupakan kewajiban bagi seluruh guru fiqih, akan tetapi strategi pembelajaran aktif ini merupakan kreatifitas dari seorang guru sendiri untuk mempermudah dalam mengajar dan sekaligus menumbuhkan minat bagi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada prakteknya penggunaan strategi pembelajaran aktif tidak digunakan sendiri – sendiri, melainkan dikombinasikan dengan strategi lainnya sesuai dengan materi pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Tafsir, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Insan Madani.
- Hisyam Zaini, Dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Intan Mandiri.
- Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2004. *Fiqih Kelas VII*, Semarang, PT. Toha Putra.
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2011, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warsono & Hariyanto, 2014, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- <http://annuramadhani.blogspot.co.id/2014/05/karakteristikfiqih-dan-macam-html>
- <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.htm>, Bakhrul Ulum, Mata Pelajaran Fiqih,
- <http://-sudirman.blogspot.co.id/2011/11/44.html>